

# **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMAN 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**Yeni Febrina**

Dibawah bimbingan: **Gimin dan Sumarno**  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
unri.ac.id

## *Abstract*

*The research is done in SMAN 1 Tambang, Kampar district. The background of this research is that the student learning outcomes not only determined by the school, pattern, structure, and content of the curriculum, but largely determined by the competence of the teacher to teach. The competence teacher will be able to manage. The learning process and create a conducive learning, then continually develop student's potentials so that the optimal expected to improve students learning outcomes. The purpose of this study was to determine the influence of pedagogical competency of economics teacher on the learning outcomes of students SMAN 1 Tambang, Kampar district. This study started from prariset activities on march until july 2012. The population in this study were all students of class XI IPS totaling 106 students who are all as sample. The data used is in the form of primary data and secondary data by using data collection teachingues through questionnaires and documentation. Data analysis with quantitative descriptive analysis using simple linier regression equation that is processed through SPSS version 16.00. The results showed that there is an influence of teacher's pedagogical competency on students learnig outcomes. It is evident from results of the analysis with a Simple Linier Regression. Equation obtained in this study is  $Y=26,326+1,124x$ . This means that if the pedagogical teacher (x) is fixed, the amount of learning outcome (y) at 26,326. If the competency pedagogical teacher (x) increased one unit, then the learning outcomes (y) will increase by 1,124. Futher obtained coefficient of Determinasi ( $R^2$ ) is approximately 0,245 or 24,5%. This suggest that economics teacher pedagogical influencing studens learning outcomes SMAN 1, Kampar district, by 24,5% and the rest is influenced by other factor. Based on the results of research done by the writer and from the discussion of study, the writer recommends to economics teachers in order to futher improve pedagogical competency for smooth learning processes and improve student learning outcomes in the future.*

*Keywords: Pedagogical Competency Teacher, Learning Outcomes*

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks

pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Karena perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatannya dalam interaksi lingkungan. Guru merupakan faktor yang dominan dan yang paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru merupakan contoh teladan bahkan menjadi identifikasi diri. Oleh sebab itu guru hendaknya mempunyai perilaku dan kompetensi yang handal untuk mengembangkan siswa secara utuh. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila memiliki kemampuan dalam belajar. Kemampuan siswa dalam belajar adalah kecakapan seorang peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat melalui hasil belajarnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mempersepsi materi pelajaran yang diterimanya di sekolah. Persepsi merupakan aktifitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungan. Dalam hal ini stimulus yang sama belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal. Berdasarkan pengertian persepsi diatas dapat diketahui bahwa persepsi terkait erat dengan panca indra karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan kemudian mengorganisasikannya serta menginterpretasikannya sehingga timbullah persepsi. Proses yang sama juga terjadi pada siswa terhadap kemampuan guru dalam mengajar. Persepsi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena persepsi dapat menimbulkan perasaan senang atau perasaan tidak senang terhadap suatu objek. Siswa akan membuat persepsi mengenai kemampuan guru dalam mengajar dari apa yang ditangkap oleh indranya, kemudian dari hasil persepsinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar banyak anggapan siswa terhadap gurunya dan reaksi reaksi yang mereka tonjolkan, misalnya:

- 1) Sebagian siswa beranggapan bahwa guru yang mengajar kurang memahami mereka dan hanya terfokus kepada siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, sehingga mereka merasa ada kesenjangan yang berdampak tidak tertariknya mereka untuk mengikuti jam pelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar mereka rendah.
- 2) Siswa beranggapan bahwa banyak guru yang tidak bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga proses belajar mengajar bersifat monoton dan sangat membosankan hal ini berdampak kepada kurang ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat ketika guru bertanya pada akhir pembelajaran, hanya 1 atau dua siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar bahwasanya masih terdapat beberapa guru yang tidak mempersiapkan pengembangan silabus dan RPP saat tatap muka, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, dan setelah melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi guru bersangkutan melakukan evaluasi berupa tes tertulis maupun tulisan, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (60%) masih mendapatkan nilai dibawah 7. Melihat fakta diatas, harus diakui bahwa dalam proses belajar

mengajar guru merupakan faktor utama dan sebagian besar hasil belajar siswa ditentukan oleh peranan guru, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar”, dengan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogic guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar?. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, dan sebagai masukan kepada guru bidang studi tentang pentingnya kompetensi pedagogic guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai juli 2012 di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar yang terdiri dari tiga kelas dan berjumlah 106 siswa. Menurut Arikunto (2002: 122) apabila penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Namun jika subjeknya besar dapat diambil antar 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Karena populasi siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar hanya 106, maka penulis mengambil seluruh populasi menjadi sampel.

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang diambil dari siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 106 orang yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan angket.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa hasil belajar, konsep atau teori-teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan. Untuk maksud tersebut penulis menggunakan metode kepustakaan.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang dioperasionalkan yaitu Variabel Dependen adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan Variabel Independen adalah hasil belajar siswa.

### **a. Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, dalam penelitian ini penulis hanya mengambil empat dari delapan indikator kompetensi pedagogik yang meliputi;

1. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; yaitu pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi.
2. Kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran; guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mempersiapkan materi pelajaran sebagai sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pelajaran dan variasi budaya.
3. Evaluasi hasil belajar; evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik.

4. Pengembangan peserta didik; pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogic yang harus dimiliki oleh guru untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.  
Kompetensi tersebut diukur dari persepsi siswa tentang kemampuan pedagogik guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah nilai hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai mid semester siswa berdasarkan materi pelajaran yang diuji.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi dengan memakai metode:

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan berbagai keterangan yang diberikan kepada responden yang digunakan sebagai data primer

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk untuk pengumpulan data sekunder berupa nilai atau hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pdagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar digunakan metode regresi. Analisis data yang digunakan dalam pengolahan data tersebut adalah menggunakan metode deskriptif dengan dianalisis menggunakan statistic dengan bantuan SPSS versi 16. Data yang diperoleh ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel kemudian dihitung persentase jawaban yang diberikan respoonden dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel menggunakan empat kategori yaitu sangat baik (selalu), baik (sering), tidak baik (pernah), sangat tidak baik (tidak pernah). Adapun untuk setiap jawaban tersebut diberi skor ysng pengukurannya menggunakan skala likert dengan bobot nilai untuk jawaban a diberi skor = 4, jawaban b diberi skor = 3, jawaban c diberi skor 2, dan jawaban d diberi skor = 1, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Interval = \frac{\text{Nilai Maksimum}-\text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \quad (\text{Gimin,dkk dalam Hidayah,2011})$$

**Klasifikasi Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar**

No	Klasifikasi	Kategori
1	15 - 26	Sangat Tidak Baik
2	27 – 38	Tidak Baik
3	39 – 50	Baik
4	51 – 62	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian 2012

## Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar

No	Klasifikasi	Kategori
1	86 – 100	Baik Sekali
2	71 – 85	Baik
3	56 – 70	Cukup
4	41 – 55	Kurang

Sumber : Raport

Sebelum dilakukan analisis regresi maka data yang ordinalnya ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan Metode Succesive Interval (MSI). Rumus yang digunakan secara umum dalam regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a+bx$$

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak biasa dari persamaan regresi linier sederhana maka perlu diadakan uji asumsi yang meliputi : uji normalitas data, dan uji homogenitas. Uji asumsi dimaksudkan untuk mengetahui apakah model variable layak dipakai atas variable – variable yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Berikut ini diuraikan lebih lanjut tentang uji asumsi:

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, kedua variabel mempunyai data yang distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik yang diperoleh dari hasil pengolahan data, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikutniti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dan populasi adalah sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Priyatno, 2008:31).

Untuk membuktikan hipotesis secara simultan maka dilakukan uji-F. Uji-F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel kompetensi pedagogik guur terhadap hasil belajar siswa. Adapun pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil Fhitung dengan Ftabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (signifikan)
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tolak  $H_a$  (tidak signifikan).

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independent terhadap vaiabel dependent

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini Data responden menurut jenis kelamin dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Data Responden Menurut Jenis Kelamin**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
	Laki-Laki	62	58.49
	Perempuan	44	41.51
	<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian 2012.

Tabel 1 dapat dilihat bahwa responden laki-laki sebesar 58,49% dan 41,51% merupakan responden berjenis kelamin perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh laki-laki.

Hasil analisis deskriptif menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi yang dilihat dari tanggapan responden secara umum dapat dikategorikan baik, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru ekonomi**

Kategori	Frekuensi	Persentase	Akumulatif
sangat baik	-	-	-
Baik	87	82,07%	82,07%
tidak baik	19	17,93%	100%
Sangat tidak baik	-	-	-
Jumlah	106	100%	-

Sumber : Data Olahan Penelitian 2012

Dari 106 responden dalam penelitian ini, pada umumnya memiliki persepsi baik terhadap guru bidang studi ekonomi yang mengajar mereka. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi tertinggi sebanyak 87 responden (82,07%) menyatakan baik.

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian pada SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar, kategori hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel distribusi nilai mid semester dibawah ini :

**Tabel 3**  
**Distribusi nilai mid semester mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar**

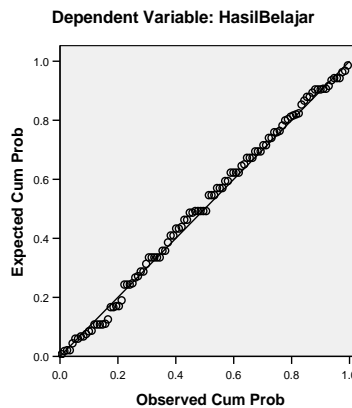
Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	baik sekali	10	9,43%
71-85	baik	47	44,33%
56-70	Cukup	43	40,57%
41-55	Kurang	6	5,67%
	Jumlah	106	100%

Sumber: Raport

Dari tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa XI IPS SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar dalam mata pelajaran ekonomi jika dilihat secara persentase tertinggi menunjukkan sebanyak 47 siswa (44,33%) mendapatkan kategori nilai baik. Sedangkan hasil belajar siswa kelas XI IPS dapat dikategorikan cukup sebanyak 43 siswa (40,57%), 10 siswa (9,43%) dikategorikan sangat baik dan sebanyak 6 siswa (5,67%) dapat dikategorikan kurang. Dari data tersebut secara umum dapat diakumulasikan sebanyak 84,9% (44,33% + 40,57%) siswa hasil belajarnya dapat dikategorikan baik.

Uji Asumsi Klasik  
 Uji Normalitas data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar kurva normal probability plot dapat diketahui bahwa sebaran berada disekitar garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat regresi.

Uji Homogenitas

**Tabel 4**

**Test of Homogeneity of Variances**

HasilBelajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.441	14	87	.152

Sumber : Data olahan SPSS V.16

Berdasarkan tabel hasil output diatas diketahui taraf signifikan sebesar 0,152. Karena signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian yang sama dan memenuhi syarat analisis regresi linier.

Uji F

**Tabel 5**  
**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2329.494	1	2329.494	33.792	.000(a)
	Residual	7169.421	104	68.937		
	Total	9498.915	105			

a Predictors: (Constant), KompetensiPedagogik

b Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan tabel 5 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 33,792. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau alfa 5% yang diperoleh dengan cara melihat tabel distribusi F. df : n-k(106-2) pada df:104 yaitu sebesar 3,932 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $33,792 > 3,932$ , maka  $H_a$  diterima artinya variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6**  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495(a)	.245	.238	8.30282

a Predictors: (Constant), KompetensiPedagogik

b Dependent Variable: HasilBelajar

Dari tabel summary tersebut diketahui nilai determinasi (R Square) adalah 0,245 hal ini berarti kompetensi pedagogik guru memberi sumbangan sebanyak 24,5% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebanyak 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan Regresi Sederhana

**Tabel 7**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.326	8.246		3.193	.002
	KompetensiPedagogik	1.124	.193	.495	5.813	.000

a Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan data maka dapat disajikan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:  $Y = a + bx$

$$Y = 26.326 + 1,124X$$



Dari persamaan diatas menunjukkan koefisien regresi yang positif artinya apabila variabel kompetensi pedagogik ditingkatkan maka akan menimbulkan umpan balik yang positif dalam meningkatkan variabel hasil belajar, dengan analisis sebagai berikut:

- 1) Apabila variabel independent (kompetensi pedagogik) tidak ada, maka besarnya variabel dependent (hasil belajar) sebesar 26,326.
- 2) Apabila variabel independent (kompetensi pedagogik) dinaikkan satu satuan, maka besarnya variabel dependent (hasil belajar) akan naik sebesar 1,124.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar khususnya dalam bidang studi ekonomi. Hasil pengolahan data tentang persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru secara umum dapat dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase pengolahan data sebanyak 87 responden (82,07%) menyatakan guru bidang studi ekonomi sudah melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik. Sedangkan jika dilihat dari indikator kompetensi pedagogik itu sendiri masih ada indikator yang mendapatkan penilaian rendah dari responden, yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran. Berdasarkan dari hasil pengolahan data diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $33,792 > 3,932$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel hasil belajar, dengan sumbangan sebesar 24,5%. Hal ini mendukung pernyataan Sardiman (2007: 49) yang mengungkapkan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Bagi pengukuran proses pengajaran, memang syarat utama adalah "hasilnya". Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun harus cermat dan tepat, yaitu dengan memerhatikan bagaimana "prosesnya". Dari pernyataan Sardiman jelas bahwa gurulah yang menjadi faktor utama dalam proses belajar mengajar, karena guru yang kompeten mampu membuat proses pembelajaran menjadi optimal sehingga sasaran yang dicapai akan menjadi maksimal. Pembuktian apakah variabel kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y), juga dipertegas oleh pendapat Usman dalam Suryosubroto (2002:20) yang mengatakan bahwa guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Pendapat serupa dipaparkan oleh Hamalik (2004:36) yang mengatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagai besar ditentukan oleh kompetensi guru mengajar dan bimbingan mereka. oleh sebab itu kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal, karena guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif serta menyenangkan sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didik.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dirumuskan kesimpulan hasil pengujian hipotesis dimana ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, dengan analisis sebagai berikut:

1. Daftar frekuensi dari kompetensi pedagogik guru ekonomi dilihat dari persentase tertinggi sebanyak 82,07% masuk dalam kategori baik, dan terdapat 17,93% responden menyatakan tidak baik. Secara umum kompetensi pedagogik guru dapat dikategorikan baik.
2. Daftar frekuensi dari hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tambang jika dilihat secara persentase tertinggi sebanyak 44.33% masuk dalam kategori baik, 40.57% masuk dalam kategori cukup. Dan jika dilihat secara umum hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tambang sebanyak 84.90% dapat dikategorikan baik.
3. secara simultan variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dengan sumbangan sebanyak 24.5%, dan sisanya sebanyak 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $Y = 26,326 + 1,124X$ . Hal ini berarti bahwa apabila kompetensi pedagogik guru (X) tidak ada, maka besarnya hasil belajar siswa (Y) sebesar 26,326 dan setiap adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru sebesar satu maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 1,124.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan terdapatnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, disisi lain masih terdapat dari indikator kompetensi pedagogik yang dinilai masih cukup atau negatif, yaitu: (1) kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, maka kepada guru bidang studi khususnya guru yang menjadi objek penelitian diharapkan:
  - a) Mampu menggunakan teknologi pembelajaran sebagai sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang optimal.
  - b) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran agar merangsang pengembangan potensi siswa dan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran sehingga terciptanya kondisi belajar yang kondusif serta menyenangkan.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru dan kompetensi lainnya yang harus dimiliki seorang guru serta upaya meningkatkan kompetensi guru.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, 2008. *Profesi Kependidikan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Anas Sudijono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Assaat I, 2007. *Jurnal Tentang Persepsi Siswa*, Jakarta, Provitae volume 3.

Bimo Walgito, 2002. *Pengantar psikologi umum*, Yogyakarta, Andi.

- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional, 2009. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio*, Depertemen Pendidikan Nasional.
- Dina Hidayah, 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 3 Bangkinang Seberang Kab. Kampar*, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Duwi Prayatno., 2010, *Paham Analisis Statistik Data SPSS*, Jakarta,Mediakom.
- Hamzah B, Uno 2008. *Profesi Kependidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Harun Rasyid dan Mansur, 2007. *Penilaian Hasil Belajar*,Bandung, CV. Wacana Prima.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita., 2011. *SPSS vs Lisrel Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta, Salemba Empat.
- Iqbal Hasan, 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta, PT. Ghalia Indonesia.
- Kaufeldt, Martha, 2008. *Wahai Para Guru, Ubahlah Cara Mengajarmu*, Jakarta, PT. Indeks.
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*,Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Mar'at., 2001, *Sikap Manusia, Perubahan Dan Pengukuran*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Monti p. Setiadarma., 2001, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta, Pustaka Populer Obor.
- Mulyasa., 2009,*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana., 2009,*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Oumar Hamalik., 2006,*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Riduwan., 2010,*Dasar – Dasar Statistik*, Bandung, Alfabeta.
- Sardiman., 2004,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Situmorang dan Winaryo., 2008,*Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidikan*. Klaten, Saka Mitra Kompetensi.
- Slameto., 2003,*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Suharsimi, A. 2002., *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sumiati dan Asra., 2007.,*Metode Pembelajaran*, Bandung, CV. Wacana Prima.
- Suryosubroto., 2002,*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Uzer Usman., 2006,*Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya